

Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dengan Menggunakan Strategi Pengawasan atau Kontrol

Destyn Audyawati¹, Alifinia Putri Rahmawati², & Mufied Fauziah³

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan, ³Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Siswa, kedisiplinan, sekolah

Abstrak Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya beberapa masalah di sekolah yang dialami oleh siswa mengenai kedisiplinan sehingga kegiatan di sekolah berjalan kurang maksimal. Keberhasilan proses belajar dapat berjalan sukses apabila diawali dengan kedisiplinan. Disiplin memegang peranan penting dalam membentuk seseorang yang mengikuti aturan dan bertanggung jawab terhadap tugas yang harus dikerjakan. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di Sekolah. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literatur Review (SLR). Data yang dikumpulkan berupa mereview artikel yang berkaitan dengan “meningkatkan kedisiplinan siswa dengan menggunakan strategi pengawasan atau kontrol”. Artikel yang digunakan sebanyak 6 artikel nasional dengan menggunakan Google Scholar dan Zotero. Dari hasil kajian literatur bacaan jurnal maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa dalam meningkatkan kedisiplinan dapat dilakukan dengan menggunakan strategi pengawasan atau kontrol yang dilakukan oleh guru di sekolah.

How to Cite: Audyawati, Rahmawati, & Fauziah. (2022). Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dengan Menggunakan Strategi Pengawasan atau Kontrol. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Perilaku siswa yang nakal di sekolah mempengaruhi prestasi akademik siswa. Disiplin merupakan salah satu aspek yang cukup penting dalam dunia pendidikan. Hal ini karena disiplin merupakan kunci utama dalam mengelola dan menjaga kepribadian siswa. Dalam (Penulis, 2014) R.I. Sarumpaet (1990:101) bahwa disiplin adalah aturan dan tata cara yang digunakan untuk mengatur sekolah atau rumah tangga. Setiap sekolah harus memiliki disiplin untuk mengurangi hal-hal yang merugikan. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk mengatasinya. Strategi yang efektif mencakup bimbingan atau instruksi yang dapat diterapkan oleh guru.

Kurangnya disiplin ini terlihat dalam keseharian siswa yang selalu terlambat ke sekolah dengan alasan yang tidak rasional, seperti minum kopi, kesiangan, menunggu teman, dll. Hal ini tentu saja mempengaruhi belajar siswa, yang menjengkelkan karena waktu terpotong. Artikel tersebut (Maharani dan Mustika, 2017) menyatakan bahwa manfaat disiplin adalah siswa menjadi lebih sistematis dan teratur dalam hidupnya, dan siswa juga memahami bahwa disiplin sangat, sangat penting untuk masa depan mereka karena dapat dan memang menumbuhkan siswa yang kuat. Kepribadian siswa diharapkan dapat bermanfaat bagi semua orang yang terlibat.

Tujuan disiplin siswa sekolah adalah untuk meningkatkan keterampilan dan perilaku siswa baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diharapkan strategi pengusiran atau pengawasan dapat mengubah atau bahkan meningkatkan kedisiplinan siswa SMA.

Instruksi dan bimbingan diberikan agar siswa mengetahui aturan yang berlaku. Hal ini dikarenakan kesadaran siswa terhadap aturan bertambah dan berkurang karena situasi dan keadaan yang berbeda. Perilaku siswa yang menyimpang dan tidak mengikuti aturan tersebut harus diawasi atau dikendalikan secara intensif (Manshur, 2019).

Maman Rachman (1999, hlm. 34) mengemukakan bahwa salah satu tujuan sekolah adalah untuk menumbuhkan sifat disiplin siswa, tujuannya adalah sebagai berikut.

1. Dukungan untuk menghasilkan perilaku abnormal.
2. Mendorong siswa untuk melakukan apa yang baik dan benar.
3. Membantu siswa memahami dan beradaptasi dengan tuntutan lingkungan mereka dan menjauhi urusan sekolah.
4. Siswa belajar untuk hidup dengan kebiasaan baik yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.

Berbicara tentang disiplin sekolah tidak lepas dari masalah perilaku negatif siswa. Perilaku negatif remaja akhir-akhir ini seperti bolos sekolah, terlambat, rambut panjang, kaos kaki pendek, jas, topi, ikat pinggang, celana ketat, tawuran, dan lain-lain, nampaknya sangat mengkhawatirkan

METODE

Dalam artikel ini digunakan metode SLR (Systematic Literatur Review) dimana merupakan suatu studi yang digunakan dalam menganalisis berbagai literatur yang ada untuk kemudian dipilih sumber bacaan sehingga akan menjadi kesimpulan dan gagasan baru. Metode ini mengidentifikasi, menelaah, mengevaluasi, dan menginterpretasikan semua penelitian yang dilakukan pada subjek-subjek fenomena yang diminati bersama-sama dengan pertanyaan penelitian penting tertentu (Kurnia, 2022). Metode SLR dilaksanakan melalui identifikasi dan verifikasi yang cermat dan sistematis terhadap pembacaan jurnal sesuai aturan yang disepakati.

Bacaan jurnal yang digunakan dalam artikel penelitian ini yaitu jurnal yang membahas tentang tema dan topik dengan kata kunci “meningkatkan kedisiplinan siswa dengan menggunakan strategi pengawasan dan kontrol”. Dalam artikel ini digunakan 6 sumber bacaan jurnal nasional dengan tema dan topik yang sesuai kata kunci. Cara mencari dan memperoleh bacaan jurnal tersebut dilakukan dengan pencarian melalui Google Scholar dan aplikasi Zotero. Data hasil analisis bacaan jurnal disajikan dalam bentuk table yang berisi nama peneliti, tahun terbit, jurnal dan judul penelitian dan hasil penelitian. Langkah selanjutnya yaitu mereview dan menganalisis hasil kumpulan bacaan jurnal ke dalam pembahasan. Terakhir yaitu mengkaji semua bacaan jurnal untuk menemukan dan membuat kesimpulan. Dari beberapa tahapan-tahapan tersebut kemudian akan mendapatkan suatu ide/gagasan baru mengenai judul topik yang dibahas dalam artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pada penelitian dengan metode literatur ini diporel dengan cara menganalisis dan merangkum beberapa bacaan jurnal dengan topik dan tema yang berkaitan dengan meningkatkan kedisiplinan siswa dengan strategi pengawasan atau kontrol. Bacaan jurnal tersebut dituangkan sebagai berikut:

Table 1 – Artikel review

Penelitian dan Tahun	Jurnal	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Manshur. 2019.	<i>Jurnal Pendidikan Islam</i>	Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa	Strategi pengembangan disiplin MTs Bahrul Ulum Bulu Balen Bojonegoro adalah sebagai berikut: penyusunan visi, misi, motto dan tujuan, program aksi khusus, aturan, sosialisasi, pendekatan, peluang dan infrastruktur, evaluasi, adaptasi dan persiapan keteladanan.
Anisah, Mujiyatun & Muslihatuzzahro'. 2020.	<i>Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam</i>	Diklat Guru untuk Meningkatkan Disiplin Siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Hubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021	Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan supervisi guru belum ideal dalam meningkatkan perilaku siswa. Guru memberikan pengawasan langsung atau tidak langsung, meskipun hanya segelintir yang terlibat secara aktif.
Nursetya & Kriswanto. 2014.	<i>Jurnal Pendidikan Jasmandi Indonesia</i>	Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas X SMA N 1 Wates dalam Menngikuti Pembelajaran Penjasorkes Melalui Reinforcement (Penguatan)	Tingkat kedisiplinan centerik kerabat X D SMA Negeri reservoir Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo merayap tambah adanya sikap reinforcement (penguatan) yang diterapkan oleh tutor kolaborator.

Septi Wahyu Utami. 2019.	<i>Jurnal Pendidikan</i>	Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa	Penerapan kursus susila malayari rencana kedisiplinan di SDN Gayamsari 01 Semarang terkaan cukup beroperasi tambah baik, rencana ini dilakukan tambah adanya rencana kedisiplinan upacara setiap perian senin dan seremoni pagi selain perian senin, nanti juga terdapat rencana berbanjar di bagian dalam kerabat sebelum mengakar kerabat menjelang mengambil anjang-ancang pembelajaran.
Ita Roshita 2014	<i>Jurnal Penelitian Tindakan Kelas</i>	Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling	Kedisiplinan berpakaian penuntut kelompok VIII B di SMP mengharamkanmenepis Wonopringgo mulai sejak pengaruh peninjauan terselip 6 penuntut yang terhitung rumpun rendah kedisiplinan berpakaian penuntut bisa ditingkatkan melewati peservis pimpinan senat pakai modeling dan kepada mendeteksi pengaruh peservis pimpinan senat pakai muslihat modeling.
Jainudun, Soma Salim 2020	<i>Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika</i>	Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Siswa dengan Gaya Kognitif Field Indefendent terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Farmasi Yamasi Makassar	Ada pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa dengan gaya kognitif field indefendent pada siswa kelas X SMK Yamasi Makassar pada tahun ajaran 2020/2021.

Pembahasan

Menurut Hurlock, “lingkungan adalah pemecahan awak atau pendidikan (membiasakan kanak-kanak sebagai apa atau kanak-kanak yang jadi kepada memata-matai institusi.” Jadi mematuhi Hurlock, lingkungan adalah cara membimbing seseorang atau seseorang bagian dalam pemecahan awak atau membesarkan keturunan kepada memahami. apa yang diperbolehkan dan apa yang diperbolehkan dan dilakukan). Mereka tidak harus melakukannya serasi tambah tertib yang beroperasi di masyarakat.⁷ Tentang Wayson Yusuf, pengenalan lingkungan serupa tata susila bertanggung sambut atau tingkah laku bertanggung sambut, Tanggung sambut kepada mengerjakan bahan Disiplin mempunyai 3 (tiga) tala. Ketiga tala terselip adalah: 1). Sikap hati adalah tingkah laku memperbudak dan terstruktur serupa ekoran latihan, pemecahan, pemecahan daya upaya dan adat atau serupa ekoran pengembangan. 2). Pemahaman yang kesetiaan perihal perkara institusi tata susila, adab, ukuran dan adab, sehingga pengetahuan ini memotivasi hikmah yang menyerap menyusuri akal bahwa budi pekerti terhadap institusi dan adab menemukan kewajiban mutlak kepada sukses. 3). Sikap atau tata susila secara alami menyinggir persetujuan tambah memata-matai segala tala secara teliti dan metodis.

Abdurohman (2004) yang menjelaskan bahwa perilaku kedisiplinan seseorang berkaitan dengan kesadaran diri seseorang, seorang individu dianggap mampu belajar jika ia secara sadar dan terus menerus menerapkan hal-hal yang telah ditetapkan atau diprogramkan oleh sekolah. Kesadaran diri ini membantu orang merencanakan perilaku mereka, suatu kemampuan yang ditingkatkan dengan adanya kesadaran diri, yang memberikan orang tersebut kemampuan yang lebih baik untuk bertahan hidup di lingkungan (Damasio, 1999).

Disiplin dibutuhkan supaya murid permanen mempunyai pengendalian diri, kemampuan mengembangkan diri menggunakan baik. Tentunya pengajar yg baik akan terus menaruh penguatan untuk menaikkan kedisiplinan. Untuk menekankan konduite murid menggunakan sikap disiplin, pengajar bisa memperlihatkan konfirmasi (reinforcement) atau penghargaan (pujian). Selama pembelajaran, saat & jenis penguatan yg sempurna mensugesti kedisiplinan murid. Akan namun murid membutuhkan pengakuan terutama menurut pengajar, pengakuan niscaya akan berpengaruh positif terhadap pembelajaran lantaran meningkatnya kedisiplinan.

Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah ini benar-benar dilaksanakan dengan mengenalkan kedisiplinan, sehingga diharapkan siswa memiliki karakter yang baik, hal ini dapat dilihat bahwa pelaksanaan pendidikan karakter sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan sifat dari sekolah tersebut. siswa yang sudah baik dalam kedisiplinan dilakukan melalui berbagai kegiatan, walaupun masih ada siswa yang belum memperoleh karakter yang diinginkan melalui tindakan sekolah. Pengawasan bertujuan untuk memastikan kesesuaian program atau pekerjaan/kegiatan yang sedang berjalan atau dilaksanakan dengan rencana yang dilaksanakan.

Bimbingan guru kepada siswa sangat penting dalam kegiatan sehari-hari; Peran pengawasan ini melibatkan evaluasi seluruh proses manajemen untuk memastikan bahwa hasil yang dicapai sesuai dengan jadwal kerja. Fungsi-fungsi tersebut adalah sebagai berikut: 1) Mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam program kerja dan mewujudkan penyimpangan-penyimpangan tersebut. 2) Membantu mengembangkan keterampilan kerja 3) Menerima umpan balik atas hasil pelaksanaan program kerja.

Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah ini benar-benar dilaksanakan dengan mengenalkan kedisiplinan, sehingga diharapkan siswa memiliki karakter yang baik, hal ini dapat dilihat bahwa pelaksanaan pendidikan karakter sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan sifat dari sekolah tersebut. siswa yang sudah baik dalam kedisiplinan dilakukan melalui berbagai kegiatan, walaupun masih ada siswa yang belum memperoleh karakter yang diinginkan melalui tindakan sekolah.

Pengenalan disiplin kepada siswa pada saat jam sekolah harus dilakukan secara bertahap. Tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal melalui disiplin. Dibutuhkan 2 siklus untuk mengembangkan sikap disiplin penguatan (reinforcement), dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Tujuan dari afirmasi guru adalah untuk memotivasi siswa ketika siswa dapat melakukan tindakan yang dianggap baik untuk pencapaian atau pembelajaran. Hal ini dapat dilihat menurut teori yang dikemukakan oleh Mulyasa (2010:77-78), penguatan merupakan respon terhadap perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan perilaku tersebut terulang kembali.

Bapak/Ibu Guru hendaknya memahami siswa yang kurang disiplin di lingkungan sekolah dan harus berperilaku disiplin diri, berbicara yang baik, berperilaku sopan, berpakaian yang sopan dll. Sehingga anak sekolah dapat meniru perilaku guru BK. Tugas guru BK di sekolah ini adalah mendorong sikap disiplin. Misalnya, memakai seragam yang sesuai untuk hari itu, datang ke sekolah tepat waktu dan bersikap sopan. Kemudian guru BK hendaknya menggunakan bahasa yang majemuk dan lambat dalam memberikan nasehat kepada siswa, agar siswa dapat menerima nasehat yang diberikan dengan baik.

KESIMPULAN

Perilaku ketidakdisiplinan siswa di sekolah sangat berdampak dalam proses pembelajaran siswa. Ketidakdisiplinan tersebut terlihat dari keseharian siswa yang selalu berangkat sekolah terlambat dengan alasan yang kurang bisa diterima, misalnya karena minum kopi, kesiangan, menunggu teman, dll. Kedisiplinan di sekolah yang dilakukan oleh siswa memiliki tujuan antara lain agar dapat memperbaiki kemampuan dan perilaku siswa baik di sekolah maupun dalam kehidupannya sehari-hari. Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin merupakan prasyarat terbentuknya sikap, perilaku dan tata tertib hidup yang bermuara pada keberhasilan siswa dalam belajar. Disiplin siswa membantu siswa itu sendiri dalam berperilaku sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah. Siswa mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu guru di SMA Muhammadiyah 1 Sleman yang sudah ikut serta membantu kami dalam penyelesaian tugas artikel ini. Kami mengucapkan terimakasih kepada Ibu kepala sekolah yakni Ibu Efi Dwi Handayani yang bila mana dalam melakukan PLP di sekolah memberikan gambaran mengenai sekolah sehingga kami mudah dalam beradaptasi. Selanjutnya kami juga mengucapkan terimakasih kepada guru pamong yakni Bapak Wahyu Nugroho S.Pd karena dalam melaksanakan PLP II di SMA Muhammadiyah 1 Sleman banyak dibantu oleh beliau dan juga mengajarkan banyak hal berkaitan dengan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah. Sehingga dengan arahnya kami banyak mengetahui lingkungan, karakteristik siswa, aturan -aturan yang ada di sekolah

tersebut. Selama di sekolah Bapak guru pamong juga sabar membimbing kami. Untuk selanjutnya kami ucapkan kepada DKL dan DPL. DKL di SMA Muhammadiyah 1 Sleman yakni Bapak Agus Suprianto, M.Pd selaku DKL yang telah mendampingi kami selama PLP I dan PLP II di SMA Muhammadiyah 1 Sleman. Kami ucapkan terima kasih juga kepada DPL kita yakni Ibu Mufied Fauziah, M.Pd yang telah membimbing kami selama PLP berlangsung dan memberikan arahan kepada kami mengenai Bimbingan Konseling. Terima kasih juga kepada Bapak/Ibu yang telah mendampingi dan memberikan arahan kepada kami mengenai PLP. Sehingga kami dapat menyelesaikan artikel ini dengan tepat waktu

DAFTAR PUSTAKA

- Kurnia, B. (2022). Systematic Literatur Review: Kedisiplinan Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring. 4(1), 9.
- Maharani, L., & Mustika, M. (2017). Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung (Penelitian Korelasional Bidang Bk Pribadi). *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 3(1), 57–72. <https://doi.org/10.24042/kons.v3i1.555>
- Manshur, A. (2019). Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa. *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 16–28. <https://doi.org/10.36840/ulya.v4i1.207>
- Oleh, D. (2014). UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 WATES DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENJASORKES MELALUI REINFORCEMENT (PENGUATAN). 10, 5.